

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pembahasan terhadap masalah penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan masalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan masalah yang di teliti dengan sifat hukum yang normatif meliputi asas-asas hukum, sistematika hukum, sinkronisasi hukum, perbandingan hukum atau sejarah hukum¹ , sedangkan pendekatan yuridis empiris adalah usaha mendekati masalah yang di teliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat harus di lakukan di lapangan dengan menggunakan metode dan teknik penelitian lapangan, mengadakan kunjungan kepada masyarakat dan berkomunikasi dengan para anggota masyarakat.²

B. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dalam penulisan skripsi ini di peroleh dari dua sumber, yaitu data lapangan dan kepustakaan dengan jenis data:

¹ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandara Maju, Bandung, 2013, hlm 60.

² *Ibid*, hlm.61.

1. Data Primer adalah data yang di peroleh dengan melakukan penelitian kepustakaan dan dokumentasi saja tanpa terjun ke dalam masyarakat di lapangan.³
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka.⁴ Sumber dari data sekunder yakni berupa :
 - a. Bahan Hukum Primer, yaitu:
 - 1) Undang-Undang No.1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
 - 2) Undang-Undang No.8 Tahun 1981 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).
 - 3) Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1983 Peraturan Pelaksana KUHAP.
 - b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti literatur-literatur, makalah-makalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁵
 - c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum penunjang yang mencakup bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti : kamus dan pendapat para sarjana.

³ *Ibid*, hlm.65.

⁴ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, UI, Jakarta, 2007, hlm.52.

⁵ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hlm.82.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti.⁶

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan cirri yang sama.⁷ Untuk penulisan skripsi ini penulis mengambil populasi penelitian yang ada kaitanya dengan masalah-masalah yang dibahas. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Polisi Polresta Bandar Lampung.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁸

Penentuan sampel dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pengambilan sampel berupa *Purvosive Sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan maksud dan tujuan penulis yang telah ditetapkan. Berdasarkan metode sampling diatas, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak (5) orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyidik Reskrim (Ranmor) Polresta Bandar Lampung	: 2 orang
2. Pelaku Penggelapan mobil rental	: 2 orang
3. Dosen Hukum Pidana Universitas Lampung	: <u>1 orang</u>
Jumlah	: 5 orang

⁶ *Ibid.* hlm.90.

⁷ Bambang sunggono, *Metologi Penelitian Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm 121.

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Universitas Gajah Mada Pers, Yogyakarta, 1987, hlm.141.

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh sumber data sekunder, penulis lakukan dengan cara membaca, mencatat atau mengutip dari perundang-undangan yang berlaku serta literatur-literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan putusan tersebut.

b. Studi Lapangan

Untuk memperoleh data primer, studi lapangan ditempuh dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang penulis kaji.

2. Pengolahan Data

a. Editing yaitu, Seleksi data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperlukan sudah mencakup atau belum dan data tersebut berhubungan atau tidak berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

b. Sistematisasi data yaitu, Penyusunan data dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam susunan yang sistematis dan logis serta berdasarkan kerangka pikir. Dalam tiap tahap ini data dapat dimaksudkan ke dalam tabel apabila diperlukan.

- c. Interpretasi, yaitu menghubungkan, membandingkan dan menguraikan data serta mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

E. Analisis Data

Pada kegiatan penulisan skripsi, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan kedalam bentuk penjelasan secara sistematis sehingga memiliki arti dan memperoleh kesimpulan. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan secara induktif yaitu cara berfikir yang didasarkan pada fakta-fakta yang bersifat umum dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat khusus dan selanjutnya dari berbagai kesimpulan tersebut dapat diajukan saran-saran.